

Perancangan Aplikasi Pengelolaan Keuangan Menggunakan Microsoft Access pada Peternakan UD Permata Jaya di Banyuwangi

Lulus Triyaningsih^{1*}, Astrid Salsabila Widya Wardhani²

1,2) Program Studi Akuntansi Politeknik Mitra Global Banyuwangi

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 05, 02, 2024 Disetujui 06, 02, 2024 Diterbitkan 07, 02, 2024

Katakunci:

Perancangan; Aplikasi Pengelolaan Keuangan; Microsoft Access; UMKM

ABSTRAK

UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa karena sektor UMKM yang sebagian besar banyak diminati oleh masyarakat sebagai usaha yang menjanjikan adalah sektor peternakan. Peternakan UD Permata Jaya baru berdiri tahun 2022 tepatnya bulan Mei, yang merupakan salah satu usaha di bidangpeternakan ayam petelur. Sejak berdiri sampai saat ini, Peternakan UD Permata Jaya masih menerapkan sistem pengelolaan keuangan secara manual. Dalam sistempengelolaan keuangan manual yang diterapkan ada beberapa kendala yang dihadapisalah satunya yaitu sering terjadi kesalahan pencatatan dalam buku besar. Tujuan penelitian dari permasalahan di Peternakan UD Permata Jaya adalah untuk merancang sebuah aplikasi pengelolaan keuangan menggunakan Microsoft Access. Aplikasi ini dirancang sesuai dengan SAK EMKM yang hasil outputnya berupa Laporan Transaksi Kas, Laporan Laba/Rugi dan Laporan Perubahan Modal.

This is an open access article under the <u>CC BY-SA</u> license.



67

Penulis Korespodensi:

Lulus Trivaningsih

Program Studi Akuntansi Politeknik Mitra Global Banyuwangi

Email: lulustriyaunej@gmail.com

Cara Sitasi Artikel ini dalam APA:

Triyaningsih, L., & Astrid Salsabila Widya Wardhani. (2024). Perancangan Aplikasi Pengelolaan Keuangan Menggunakan Microsoft Access pada Peternakan UD Permata Jaya di Banyuwangi. LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren, 2(1), 67~84. https://doi.org/10.35870/ljit.v2i1.2227

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini semakin pesat. Salah satu jenis usaha yang kini sedang berkembang di Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kegiatan kewirausahaan yang dijalankan oleh EMKM (Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Namun, hal yang menjadi kendala adalah belum banyakEMKM yang mampu menyelenggarakan pencatatan, pembukuan bahkan pelaporankeuangan. Padahal penyelenggaraan pencatatan, pembukuan dan pelaporan keuangan adalah hal penting yang perlu dilakukan oleh setiap entitas, agar entitas dapat mengevaluasi kinerja entitas setiap tahunnya. Selain itu, entitas juga dapat menambah modal kerja usahanya dari pinjaman pihak perbankan dengan melampirkan laporan keuangan entitas (Nina, 2018).

Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa karena memegang peranan penting dalam pertumbuhan danpenyerapan tenaga kerja di Indonesia. Sektor UMKM yang sebagian besar banyak diminati oleh masyarakat sebagai usaha yang menjanjikan adalah sektor peternakan. Sektor peternakan itu sendiri dikatakan sebagai usaha menjanjikan dikarenakan hasil dari sektor peternakan yang dipasarkan merupakan makanan yang dikonsumsi sebagai lauk-pauk dikalangan masyarakat. Seperti contohnya peternakan bebek, ayam baik ayam potong maupun ayam petelur serta peternakan sapi. Usaha peternakan yang semakin tahun semakin berkembang mulai dari usahamikro, kecil dan menengah. Dari pemasaran lokal sampai internasional (Arifin, 2012). Prospek usaha peternakan ayam ras petelur di Indonesia dinilai sangat baikdilihat dari pasar dalam negeri maupun luar negeri, jika ditinjau dari sisi penawarandan permintaan. Di sisi penawaran, kapasitas produksi peternakan ayam ras petelurdi Indonesia masih belum mencapai kapasitas produksi yang sesungguhnya (Abidin, 2003).

Usaha Peternakan Ayam Petelur sangat diminati di kalangan masyarakat umum, maka dari itu banyak yang membuka usaha tersebut. Usaha peternakan ayam petelur ini modalnya variatif dan ayam sebagai produk yang akan dipasarkanbisa diperoleh didaerah mana saja. Dan proses perkembangannya dari mulai berukuran kecil (*starter*), sedang (*grower*), besar (*layer*), mulai dari ayam yang belum bisa bertelur sampai bisa menghasilkan telur untuk dipasarkan memang tidak dibutuhkan dengan biaya yang besar. Hal ini di sebabkan makanan yang dibutuhkanmasih terjangkau yang dikeluarkan tiap bulan, hanya pada awal usaha saja membutuhkan biaya lumayan besar untuk membuat kandang ayam kecil, sedang dan besar (Saediman, dalam Andrianto 2017).

Sistem pengelolaan keuangan mengajarkan tentang mengelola informasi keuangan, sejak data direkam dalam dokumen melalui bagian sistem pembagian kekuasaan dalam organisasi perusahaan. Perancangan sistem pengelolaan keuangandibuat untuk menghasilkan informasi keuangan dan perancangan berbagai unsur pengendalian internal yang melekat dalam pengolahan informasi tersebut.

Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Tujuanlaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerjasuatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Dalam memenuhitujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (SAK EMKM,2016).

Peternakan UD Permata Jaya baru berdiri tahun 2022 tepatnya bulan Mei, yang merupakan salah satu usaha di bidang peternakan ayam petelur. Peternakan UD Permata Jaya masih menerapkan sistem pengelolaan keuangan secara manual. Berdasarkan hasil observasi, Peternakan UD Permata Jaya dala pencatatannya masih manual yaitu menggunakan pembukuan sederhana. Pencatatan han dilakukan saat ada transaksi pengeluaran dan penerimaan. Sehingga sistem pengelolaan keuangan manual yang diterapkan di peternakan ada beberapa kendala yang dihadapi Peternakan UD Permata Jaya diantaranya terjadi kesalahan dalam pencatatan buku besar. Kesalahan yang pernah terjadi ialah pada pencatatan, ada transaksi-transaksi yang lupa dicatat sehingga menyebabkan salah memasukkan data. Kendala lainnya adalah sering terjadi pengulangan pencatatan transaksi sehingga memakan waktu lama karena harus memeriksa kembali semua transaksi yang dapat menyebabkan kinerja perusahaan menurun.

Oleh karena itu, peneliti menawarkan sebuah aplikasi yang dirancang menggunakan *Microsoft Access* yang bisa mendukung dalam pencatatan akuntansidi Peternakan UD Permata Jaya di Banyuwangi. Keuntungan dari aplikasi ini salahsatunya yaitu dapat membantu dalam pencatatan keuangannya dengan mudah dan bisa meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam penghitungan. Selain itu, terdapat keuntungan yang lain yaitu aplikasi ini dirancang menggunakan *Microsoft Access* yang mana dalam penggunaan *Microsoft Access* ini cukup mudah, hanya dengan membuka aplikasi yang ada dalam komputer/laptop dan ketika ingin menggunakannya tinggal memasukkan transaksi-transaksi yang terjadi.

KAJIAN PUSTAKA

Aplikasi Pengelolaan Keuangan

Aplikasi pengelolaan keuangan adalah sebuah program aplikasi yang digunakan untuk mengelola dan mengatur keuangan untuk berbagai kebutuhan, mulai dari keperluan pribadi, instansi hingga bisnis berskala kecil sampai besar.

Aplikasi pengelolaan keuangan disebut juga sebagai aplikasi pembukuan, aplikasi keuangan di program untuk memproses pencatatan atau pembukuan transaksi keuangan UMKM atau perusahaan secara teratur, otomatis, lebih cepat, akurat, aman, dan *real time*. Pembukuan biasanya mencakup modal, kewajiban, keuntungan, asset, dan pengeluaran lainnya.

Definisi Laporan Akuntansi Keuangan

Menurut S Mulyawan (2015) Laporan keuangan merupakan alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan yang digunakan untuk menentukan atau menilaiposisi keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan, dapat diketahui posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yag telah dicapai perusahaan. Sedangkan menurut (Sutrisno,2008) Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Neraca dan Laporan Rugi Laba. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain manajemen, pemilik, kreditor, investor, dan pemerintah.

Tujuan Laporan Akuntansi Keuangan

Menurut Radja Adri (2007) disusunya laporan keuangan bertujuan untuk imenyed akan sebuah informasi mengenai bagaimana posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, dan bagaimana perubahan posisi keuangan suatu perusahaan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dan para pemakailaporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan menyajikan tentang pertanggung jawaban manajemen terhadap laporan keuangan sehingga mereka dapat membuat keputusan ekonomi yang sesuai, misalnya keputusan untukmenahan atau menjual investasi ke perusahaan lain atau untuk mengambil keputusan yang mengangkat kembali informasi manajemen.

Menurut SAK EMKM (2016) menyatakan tujuan disusunnya laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapun yang tidak terdapat dalam posisi yang dapat meminta laporan keuangann secara khusus untuk memenuhi kebutuhan laporan keuangan.

Laporan Akuntansi Keuangan Menurut SAK EMKM

Untuk mempermudah UMKM dalam penyusunan laporan keuangan, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan SAK EMKM yaitu standar akuntansikeuangan untuk Entitas

Mikro Kecil dan Menengah pada tanggal 24 Oktober 2016dan berlaku secara efektif 1 januari 2018. Diterbitkannya SAK EMKM bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM di seluruh indonesia dalam mengimplementasikan laporan keuangan agar pelaku UMKM dengan mudah untuk mendapatkan pendanaan keberbagai lembaga keuangan (SAK EMKM, 2016).

Mulai tanggal 1 januari 2018, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan SAK EMKM, yang merupakan standar akuntansi yang dapat dijadikan pedoman untuk menyusun laporan keuangan untuk UMKM. Sesuai dengan peraturan SAK EMKM, minimal UMKMharus membuat tiga jenis laporan keuangan berikut ini:

1. Laporan Posisi Keuangan atau Neraca

Laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang meringkas total asetbisnis (asset lancar, tidak lancar, dan tidak berwujud). Kemudian pada sisi liabilitasterdapat akun kewajiban (utang usaha dan utang bank), dan ekuitas (modal saham dan laba ditahan). Sederhananya, laporan posisi keuangan memberikan gambaran menyeluruh terkait informasi keuangan instansi atau UMKM. Informasi tersebut termasuk mengenai sumber daya ekonomi yang dimiliki UMKM, utangutang, dansumber pembiayaan (modal) untuk mendapatkan sumber daya ekonomi tersebut.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan ikhtisar pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu. Secara ringkas laporan laba rugi mencatat total pendapatandan pengeluaran atau beban. Periode laporan laba rugi 9 biasanya ditentukan per bulan, triwulan, kuartalan, dan tahunan. Laporan laba rugi dibutuhkan oleh pemangku kepentingan internal (tim manajemen dan dewan direksi) dan pemangkukepentingan eksternal (investor dan kreditur). Mereka menggunakan laporan laba rugi untuk mengevaluasi profitabilitas bisnis dan membantu menilai tingkat resiko keuangan bisnis. Selain rasio profitabilitas, laporan laba rugi juga dijadikan sebagaibahan acuan untuk melihat rasio keuangan seperti rasio solvabilitas, rentabilitas, dan lainnya.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan atas pos-pos yang ada dalam laporan keuangan. Sesuai SAK-EMKM, CALK UMKM harus memuat informasi berikut:

- a. Sebuah pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan EDSAK -EMKM.
- b. Ikhtisar kebijakaan akuntansi.
- c. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksipenting dan material

Microsoft Access

Microsoft Access merupakan aplikasi pengolah data. Menurut Tim EMS (2014:1), "Microsoft Access adalah sebuah program aplikasi basisdata komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah." Selain itu, Microsoft Access memiliki objek-objek yang mendukung proses pengolahan database yang terdiri dari tabel, form, query, report menurut Alexander dan Kusleika (2016:7).

Microsoft Access merupakan suatu software aplikasi sistem manajemen database relational yang mampu mengatur data dengan bidang subjek yang berbeda ke dalam bentuk tabel-tabel sehingga antara tabel yang satu dengan yang lainnya bisa saling berhubungan. Sebagai suatu sistem manajemen database relasional, Microsoft Access memiliki beberapa kemampuan yang tentunya mengalami perubahan dan penambahan dari versi sebelumnya.

Fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh Microsoft Access antara lain:

- 1. Membuat tabel untuk perancangan struktur *database* dan menampung data- data
- 2. Mengisi data melalui *form* yang bisa didesain sebagus mungkin sehingga dalam penyajian tampilan untuk pengisian data bisa lebih menarik.

- 3. Memiliki fasilitas informasi (penanganan data) tertentu, sehingga informasi bisa ditampilkan lebih cepat dan akurat. Fasilitas tersebut meliput: *find*, *sort*, dan *query*.
- 4. Memiliki fasilitas pelaporan informasi data dengan detail yang lebih lengkap.
- 5. Memiliki kemampuan penyisipan objek gambar baik pada *form* maupun *report* sehingga tampilannya bisa lebih sempurna.

Menurut Madcoms (2019:2), Kelebihan yang dimiliki Microsoft Access yaitu:

- 1. Pengoperasian aplikasi dapat dilakukan dengan mudah dengan adanya *form,query, report* yang disediakan dan dapat dimodifikasi dengan mudah.
- 2. Penyusunan table dan relasi dapat dilakukan dengan mudah
- 3. Terjamin keamanan data dan hak akses data dengan adanya *password* yangdigunakan untuk pengamanan file yang hanya diketahui oleh pengguna.
- 4. Dapat menyimpan data dengan jumlah yang cukup besar.

Perancangan Aplikasi

Definisi perancangan dalam buku yang berjudul Sistem Informasi Manajemen yaitu sebagai berikut: "Perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah" (A. Susanto, 2013)

Definisi lain dari perancangan dalam buku Sistem Informasi Akuntansi yaitu sebagai berikut: "Perancangan mencakup perancangan logis dan fisik. Kegiatan pokok perancangan logis adalah melengkapi eksternal level schema dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema*. Perancangan fisik (*Physical Design*) adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalamstruktur penyimpanan fisik" (Krismiaji, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa perancangan merupakan suatu kemampuan pemecahan masalah secara logis dan fisikMenurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010), toko berarti sebuah tempat atau bangunan permanen untuk menjual barang-barang (makanan, minuman, dan sebagainya). Sedangkan online yang terjemahan bahasa Indonesianya adalah dalam jaringan atau disingkat daring adalah keadaan dimana saat seseorang terhubung ke dalam sebuah jaringan atau sistem yang lebih besar melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Jadi berasal dari dua pengertian secara bahasa tersebut dapat diartikan bahwa toko online sebagai tempat terjadinya aktivitas perdagangan atau jual beli barang yang terhubung dalam sebuah jaringan dimana dalam hal tersebut jaringan internet.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan proses yang dilakukan secara bertahap, yakni dari perencanaan dan perancangan penelitian, menentukan fokus penelitian, waktu penelitian, pengumpulan data, analisis, dan penyajian hasil penelitian. Penulisan hasil penelitian ini dilakukan secara deskriptif atau melalui uraian- uraian yang menggambarkan dan menjelaskan subjek penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini mengikuti langkahlangkah kerja penelitian kualitatif dan kuantitatif sederhana. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan dengan alasan bahwa Peternakan UD Permata Jaya masih menerapkan sistem pengelolaan keuangan secara manual. Dalam sistempengelolaan keuangan manual yang diterapkan ada beberapa kendala yang dihadapisalah satunya yaitu sering terjadi kesalahan pencatatan dalam buku besar. sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah informan utama, yaitu dan informan pendukung (orang yang dapat memberikan informasi yang mendetail dan memiliki pengetahuan yang luas tentang masalah yang diteliti). Sumber data sekunder berupa tabel atau bagan sederhana yang digunakan dalam penelitian ini untuk *cross check*. Selain itu, digunakannya foto dan tabel, yakni merupakan usaha penulis untuk memberi keterangan yang lebih lengkap dan akurat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumen. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana dengan langkah-

langkah analisis data yang digunakan Miles dan Huberman (1992:18) yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

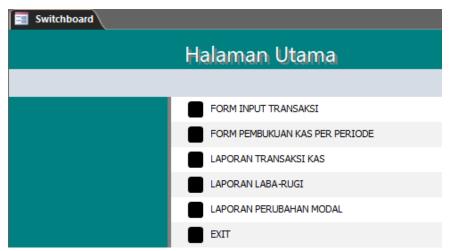
HASIL PENELITIAN

Hasil Rancangan Aplikasi Keuangan

Perancangan Aplikasi menggunakan Microsoft Access akan menghasilkan Aplikasi dalam bentuk Switchboard.

1. Tampilan Halaman Utama (Switchboard)

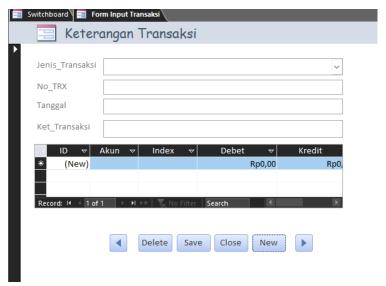
Tampilan Menu Utama ini merupakan tampilan awal pada aplikasi yang menampilkan menu-menu yang ada dalam aplikasi. Pada Aplikasi Pembukuan Kasini terdiri atas Menu Form Input Transaksi, Menu Form Pembukuan Kas per periode, Menu Laporan Transaksi Kas, Menu Laporan Laba-Rugi, Menu Laporan Perubahan Modal dan Menu Keluar



Gambar 1 Switchboard halaman utama

2. Menu Form Input Transaksi

Menu Form Input Transaksi merupakan menu yang digunakan untukmenginput semua transaksitransaksi yang terjadi.



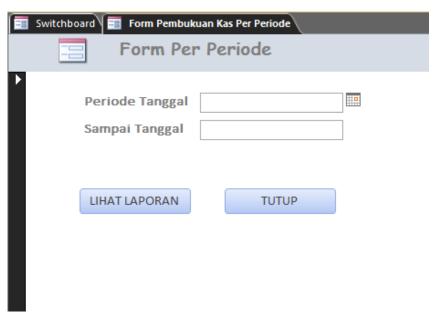
Gambar 2 Switchboard form input transaksi

Form Input Transaksi terdiri dari:

- a. Jenis Transaksi. Untuk menampilkan Jenis Transaksi Penerimaan/Pengeluaran
- b. No TRX. Untuk Menampilkan No Transaksi
- c. Tanggal. Untuk menampilkan Tanggal Transaksi
- d. Keterangan Transaksi
- e. ID. Akan otomatis terisi
- f. Akun. Untuk menampilkan Kode Akun
- g. Index. Untuk menampilkan Index
- h. Debet
- i. Kredit
- j. Previous Record. Untuk menampilkan hasil input transaksi sebelumnya
- k. Delete. Untuk menghapus transaksi
- 1. Save. Untuk menyimpan hasil input transaksi
- m. Close. Untuk menutup Form Input Transaksi
- n. New. Untuk menampilkan lembar form baru
- O. Next Record. Untuk menampilkan hasil input transaksi selanjutnya

3. Menu Form Pembukuan Kas Per Periode

Menu Form Pembukuan Kas Per Periode digunakan Untuk menampilkanLaporan Pembukuan Kas sesuai tanggal yang ditentukan.



Gambar 3 Switchboard form pembukuan kas per periode

Form Pembukuan Kas Per periode terdiri dari:

- a. Periode Tanggal. Tanggal dimulai pembukuan
- b. Sampai Tanggal. Sampai Tanggal yang ingin ditentukan untuk melihatpembukuan
- c. Lihat Laporan. Langsung buka Laporan Pembukuan Kas Per Periode yangdiinginkan
- d. Tutup. Untuk menutup Form Pembukuan Kas per Periode

Ketika klik Button Lihat Laporan maka langsung menampilkan Switchboard Laporan Pembukuan Kas per Periode, seperti gambar dibawah:



Gambar 4 Switchboard laporan pembukuan kas per periode

4. Menu Laporan Transaksi Kas

Menu Laporan Transaksi Kas merupakan menu yang digunakan untuk menampilkan laporan dari transaksi-transaksi yang terjadi dalam kegiatanpenjualan dan pembelian.

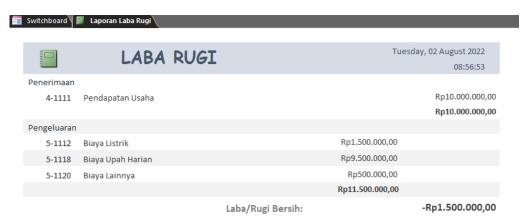


Page 1 of 1

Gambar 5 Switchboard laporan transaksi kas

5. Menu Laporan Laba/Rugi

Menu Laporan Laba-Rugi adalah laporan yang digunakan oleh suatu perusahaan/UMKM untuk menghasilkan sebuah laporan pada suatu periode tertentu yang berisi mengenai Pendapatan dan Beban/Biaya sehingga menghasilkan suatu laba/rugi bersih. Dengan adanya Laporan Laba-Rugi, dapat memonitor kemajuan/kemunduran keuangan suatu perusahaan/UMKM.



Page 1 of 1

Gambar 6 Switchboard laporan laba/rugi

6. Menu Laporan Perubahan Modal

Menu Laporan Perubahan Modal adalah laporan yang berisi tentang informasi mengenai perubahan modal akibat penambahan/pengurangan laba/rugi. Laporan Perubahan Modal digunakan untuk mengetahui jumlah Modal akhir dari suatu perusahaan/UMKM.

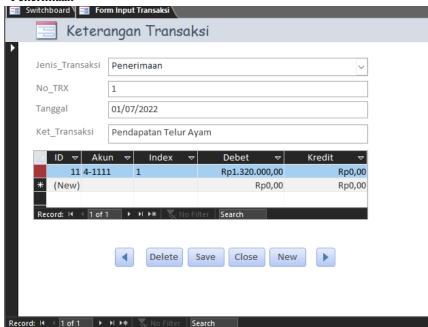


Gambar 7 Switchboard laporan perubahan modal

7. Exit \(\subseteq \) Untuk menutup tampilan pada Switchboard.

Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Access.

- 1. Input Transaksi
 - a. Penerimaan



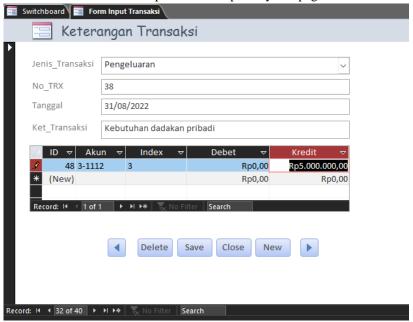
Gambar 8 Input Transaksi penjualan telur ayam 📰 Switchboard 🔚 Form Pembukuan Kas Per Periode 🌿 Laporan Pembukuan Kas Per Periode 🌿 Q Moda Keterangan Transaksi Jenis_Transaksi Penerimaan No_TRX 40 Tanggal 01/07/2022 Ket_Transaksi Modal usaha 50 3-1111 Rp20.000.000,00 Rp0,00 Rp0,00 Delete Close New Save

Gambar 9 Input Transaksi modal usaha

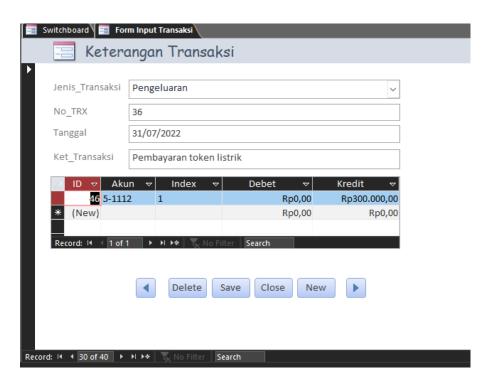
b. Pengeluaran



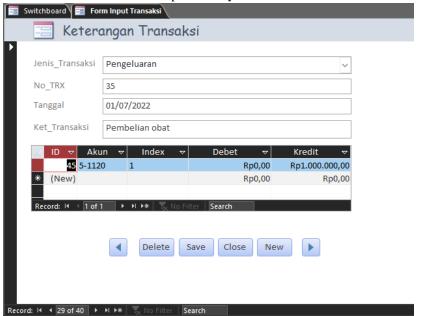
Gambar 10 Input Transaksi pembayaran pegawai



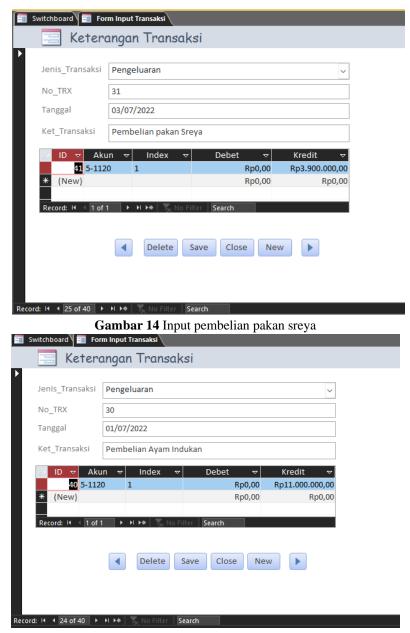
Gambar 11 Input transaksi prive



Gambar 12 Input Pembayaran token listrik



Gambar 13 Input transaksi pembelian obat

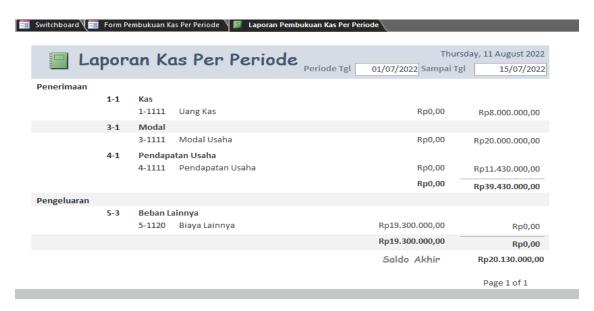


Gambar 15 Input pembelian ayam indukan

2. Pembukuan kas per periode tertentu



Gambar 16 Form pembukuan per periode



Gambar 17 Laporan Kas per periode

3. Laporan



Gambar 18 Laporan transaksi



Gambar 19 Laporan laba/rugi



Gambar 4.20 Laporan perubahan moda

PEMBAHASAN

Laporan keuangan peternakan UD Permata Jaya di Banyuwangi menggunakan manual dengan tulis tangan yang mana dari data keuangan hanya ditulis saat ada penerimaan dan pengeluaran saja. Laporan keuangan yang masih manual kebanyakan adanya kesalahan-kesalahan dalam penghitungan yang bisa menjadi fatal. Contohnya saja data laporan keuangan manual ada kesalahan dalam penghitungan nominal penerimaan selama sebulan. Dalam table 1ditemukan jumlah total selama sebulan nominalnya sebesar Rp.26.535.000,00 sedangkan di data keuangan manual ditemukan jumlah total selama sebulan dengan nominal sebesar Rp.24.115.000,00. Perbedaan nominal tersebut akan menyebabkan perubahan dalam laporan laba/rugi.

Aplikasi Pengelolaan keuangan ini dapat memberikaninformasi mengenai laporan transaksi, laporan pembukuan per periode, laporan perubahan modal dan juga dapat memberikan laporan laba/rugi. Laporan laba rugijuga dapat di pantau perbulan sehingga dapat dijakan perbandingan hasil penjualanbulan sebelumnya dan bulan ini.

Pelaporan keuangan aplikasi pengelolaan keuangan ini sudah memenuhi syarat SAK EMKM sehingga penulis menambahkan laporan perubahan modal secara manual supaya hasil laporan keuangan memenuhui

syarat SAK EMKM seperti yang dikuatkan peneliti terdahulu yaitu Yasmin, Avina Aulia (2019) yang menyatakan bahwa rancangan aplikasi pengelolaan keuangan yang dibuat harus sesuai dengan SAK EMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat ditarikkesimpulan sebagai berikut:

- 1. Sebelum mengimplementasikan hasil rancangan aplikasi pengelolaan keuangan di Peternakan UD Permata Jaya Banyuwangi masih manual dan tidak tertata rapi.
- 2. Pemanfaatan teknologi informasi khususnya software *Microsoft Access* di laptop/komputer yang mudah digunakan.
- 3. Penggunaan hasil rancangan aplikasi pengelolaan keuangan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan keuangan.
- 4. Penyusunan laba/rugi yang ada dalam rancangan aplikasi pengelolaan keuangan dapat membantu dalam mengambil keputusan dalam kurun waktu tertentu.
- 5. Penyusunan laporan perubahan modal yang ada dalam rancangan aplikasi pengelolaan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui jumlah Modal akhirdari Peternakan UD Permata Jaya.
- 6. Perancangan aplikasi pengelolaan keuangan ada kekurangannya yaitu dalam input form transaksi hanya bisa untuk sekali entry (*Single entry*) dan dalam input transaksi tidak adanya jumlah penjualan dan nominal per penjualan

SARAN

- 1. Bagi Peternakan UD Permata Jaya Banyuwangi. Setelah uji coba penggunaan rancangan aplikasi pengelolaan keuangan, penulisberharap di Peternakan UD Permata Jaya Banyuwangi dapat menggunakan hasil rancangan aplikasi ini guna memudahkan pencatatan keuangan,memantau transaksi penerimaan dan pengeluaran secara teliti.
- 2. Bagi penulis lain. Bagi penulis lain diharapkan dapat melengkapi laporan keuangan yang belum ada di rancangan aplikasi pengelolaan yang sesuai dengan SAK UMKM. Penulis lain diharapkan bisa melengkapi kekurangan-kekurangan dariaplikasi ini.

DAFTAR RUJUKAN

Andrianto, A., & Maharani, R. (2017). Pencatatan Akuntansi pada Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan Sugio Lamongan). *Majalah Ekonomi*, 22(1 Juli), 1-7

Susanto, Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya, 2013.

Dolo, W. A. (2018). DESAIN AKUNTANSI UNTUK USAHAPETERNAKAN AYAM PETELUR BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS PADA USAHA SUKSES SELALU DI DESA MOPUYA UTARA) (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Manado).

Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Kertarajasa, A. Y., Mutiara Lusiana Annisa, Chyntia Ambar Wulan, Seli Lediana, & Siti Nur Aisah. (2024).

PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN BAGI UMKM MITRA BINAAN PT.KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL REFINERY UNIT III PLAJU PALEMBANG. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(3), 73–80.

https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i3.818

- Korompis, S., Tuerah, R., Tangon, J., & Malonda, D. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Desa Watumea Kecamatan Eris). Jurnal Riset Akuntansi Politala, 4(2), 75-82
- Krismiaji, Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2010. Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223-229.
- Ningsih, E. S. (2020). *Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM* (Doctoraldissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Pandowo, H., & Tohari, H. (2020). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Peternakan Ayam Banjarejo Panekan Magetan. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2).
- Purwanti, E. (2018). Analisis pengetahuan laporan keuangan pada umkm industri konveksi di Salatiga. *Among Makarti*, 10(2).
- Sopiah, S., & Afriady, A. (2022). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Access 2016. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 468-483.
- WIBOWO, I. Y. (2017). Perancangan Laporan Keuangan Berbasis MicrosoftAccess 2010 (Studi Kasus Pada Distro Redshop Jember).
- Yasmin, A. A. (2019). Perancangan sistem informasi akuntansi berbasis MicrosoftAccess berdasarkan SAK EMKM: Studi kasus pada CV. XYZ (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrah